

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MENGGUNAKAN
MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK DI RA NURUL
HIDAYAH KAB. SIMALUNGUN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi

Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh :

WARBITO

NPM. 1301240081-P

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2016

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : WARSITO

NPM : 1401240081-P

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK DI RA NURUL HIDAYAH KAB. SIMALUNGUN

Medan , Maret 2016

Pembimbing

WIDYA MASITAH M.Psi

Disetujui oleh :

Dekan

AKRIM, S.Pd.I, M.Pd

Ketua Jurusan

Drs. ZULKARNAEN LUBIS, MA

Medan, Maret 2016

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n . Warsito
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di-

Medan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Makmun yang berjudul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK DI RA NURUL HIDAYAH KAB. SIMALUNGUN**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

RIZKA HARFIANI M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : WARSITO

NPM : 1401240081-P

JUDUL : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MENGUNAKAN MEDIA KARTU BERGAMBAR
PADA ANAK DI RA NURUL HIDAYAH KAB.
SIMALUNGUN**

NO	TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Akrim, S.Pd.I, M.Pd Drs, Zulkarnaen Lubis, MA Rizka HArfiani M.Psi

ABSTRAK

Warsito, NPM :1401240081-P . Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Di RA Nurul Hidayah Kab. Simalungun.

Pendidikan anak usia dini hendaknya dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan kemampuan anak, baik itu perkembangan sosial-emosional, perkembangan kognitif, perkembangan fisik, perkembangan motorik maupun bahasa. Dan di RA Nurul Hidayah Afd III Kab. Simalungun kemampuan bahasa anak masih rendah, seperti dalam bercerita, mengenal huruf dan menirukan 4-5 suku kata dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak dengan menggunakan media kartu bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian anak didik yang berjumlah 20 orang usia 5-6 tahun kelompok B RA Nurul Hidayah Afd III Kab. Simalungun tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru dan teman sejawat.

Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamat, analisis dan refleksi.

Hasil penelitian PTK mengenai peningkatan bahasa pada anak dengan menggunakan media kartu bergambar yaitu sebelum tindakan, anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik rata-rata 45 %, siklus I anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik rata-rata 55 %, dan siklus II anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik rata-rata 70 %, dan siklus III anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik rata-rata 85%.

Simpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak di RA Nurul Hidayah Afd III Kab. Simalungun.

Kata Kunci : Kemampuan , Bahasa, Media, Kartu Bergambar

ABSTRACT

Warsito, NPM :1401240081-P. Efforts to Improve Ability Language Use Media Illustrated Card For Child In RA Nurul Hidayah Afd III Kab. Simalungun.

Education early age child wish can develop all aspect development child ability, this kind development social-emotional, development cognitive, development fhisic, development motor and development language. And in RA Nurul Hidayah Afd III Kab. Simalungun ability language child see low, ass in related, know letter and imitate 3-4 sentence order and other.

This research was conducted in order to efforts improve ability language use media illustrated card for child to improve ability of children.

This study is classroom action research, the research subject the student jumlah twenty people group B age five-six old RA Nurul Hidayah Afd III Kab. Simalungun academic year 2015/2016. This research is a collaboration between researcher, teachers and peers.

Procedures performed research using qualitative and quantitative approaches, to obtain the data and analysis through observation, interview and documentation, Implementation research is done through two cycles systematically designed with several stages of planning, implementation, observation and reflection.

Research procedures conducted using qualitative and quantitative approaches, to get the data and analysis through observation and documentation.

Result of research on increasing ability languagefor child by use media illustrated card that is growing as expected children and children who grow very well on average 45% ability language, the first cycle children grow as expected and very good growing children 55% ability language, and the second cycle children grow as expected and very good kid growing 70% of ability language, and three cycle children grow as expected and very good growing children 85% ability language.

The conclusions of this research is by use media illustrated card can improve ability language in RA Nurul Hidayah Afd III Kab. Simalungun.

Keywords : Ability, Language, Media, Illustrated Card

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beriring salam semoga tercurah kepada Rasulullah Saw, yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam yang penuh kedzoliman ke alam yang terang – benderang saat ini yang dihiasi cahaya Iman dan Islam dan semoga kita mendapat syafaat beliau di hari kemudian kelak. Amiin ya Robbal Alamin.

Adapun judul skripsi peneliti adalah ‘**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK DI RA NURUL HIDAYAH KAB. SIMALUNGUN**’. Skripsi ini disusun sebagai bukti mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan yang ditekuni. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan baik itu dari segi bahasa, segi penulisan maupun dari segi isinya. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada istri tercinta , yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan dorongan baik moril maupun materil hingga saat ini, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini. Dan penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis dan. semoga Allah Swt memberikan tempat yang sebaik-baiknya di sisi-Nya. Amiin Ya Robbal Alamin. Dan terima kasih juga penulis ucapkan kepada putra-putri yang selalu memberikan pengertian kepada penulis. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anak didik penulis yang ada di RA Nurul Hidayah, dan semua guru dan teman sejawat yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga

kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dan dukungan serta bantuan dengan setulus hati. Adapun ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Akrim, S.Pd.I, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zulkarnaen Lubis, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Qorib, S.Ag, MA sebagai Wakil Dekan I.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, sebagai Wakil Dekan II .
6. Ibu Widya Masitah M.Psi. selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan petunjuk dan arahan penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal beserta stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sudah penulis peroleh. Adapun Dosen –Dosen yang sudah membimbing penulis adalah Bapak Akrim, S.Pd.I,M.Pd, Bapak Junaidi S.Pd.I, M.Si, Bapak Drs.Mario Kasduri, MA, Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Bapak Drs.Lisanuddin, Bapak Zailani,S.Pd.I, MA, Ibu Widia Masitah, S.Psi, M.Psi, Ibu Dra.Hj.Halimatussa'diah, MA, Ibu Dra.Indra Mulya, MA, Ibu Dra.Hj.Masnun Zaini, M.Pd. Ibu Dra.Nurzannah M.Ag, Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.Psi, Ibu Mawaddah Nasution, S.Psi.
- 8.Terima kasih juga kepada pihak biro yang sudah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.
- 9.Ibu Kepala Nurul Hidayah Kab. Simalungun yang telah memberi izin riset di RA yang dipimpinnya.
10. Teman-teman guru RA Nurul Hidayah Kab.Simalungun yang telah banyak membantu penulis.
11. Seluruh teman sejawat yang sudah penulis anggap sebagai saudara di Fakultas

Agama Islam Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Sumatera Utara yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis mohon maaf apabila banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini dan penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan semoga Allah Swt tetap memberikan kekuatan kepada kita semua.

Simalungun, Februari 2016

Hormat saya

Penulis

WARSITO

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Cara Pemecahan Masalah.....	4
E. Hipotesis Tindakan.....	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORETIS	7
A. Kemampuan	7
1. Pengertian Kemampuan.....	7
B. Bahasa.....	7
1. Pengertian Bahasa.....	8

2. Perkembangan bahasa pada anak.....	8
3. Karakteristik Bahasa.....	8
4. Fungsi Bahasa.....	9
5. Konsep Dasar Pengembangan Bahasa.....	10
6. Aktivitas Pengembangan bahasa Anak.....	10
7. Kegiatan Kemampuan Bahasa.....	11
C. Media.....	12
1. Pengertian Media.....	12
2. Ciri-Ciri Media.....	13
3. Manfaat Media Bagi Anak Usia Dini.....	14
4. Tujuan Media.....	14
5. Syarat-Syarat Media Dalam Pembelajaran di RA.....	15
A. Kartu Bergambar.....	15
1. Pengertian Kartu Bergambar.....	15
2. Manfaat Kartu Bergambar.....	15

BAB III. METODE PENELITIAN 16

A. Setting Penelitian	16
1.Tempat Penelitian.....	16
2. Waktu Penelitian	16
3. Siklus Penelitian.....	16
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	17
C. Subjek Penelitian	17
D. Sumber Data.....	17
1. Anak.....	17
2. Guru	19
3.Teman Sejawat.....	19
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	19
1.Teknik Pengumpul Data	20

2. Alat Pengumpulan Data	21
F. Indikator Kerja.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
1. Data Kuantitatif.....	25
2. Data Kualitatif.....	26
H. Prosedur Penelitian.....	26
1. Pra Siklus.....	26
2. Siklus I.....	26
a. Tahap Perencanaan.....	27
b. Tahap Pelaksanaan.....	27
c. Tahap Pengamatan.....	27
d. Analisis.....	27
e. Tahap Refleksi.....	28
3. Siklus II.....	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap pelaksanaan.....	28
c. Tahap Pengamatan.....	29
d. Analisis.....	29
e. Tahap Refleksi.....	29
4. Siklus III.....	30
a. Perencanaan.....	30

b. Pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan.....	31
d. Analisis.....	31
e. Refleksi.....	31
I. Personalia Penelitian.....	32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....34

A. Deskripsi Kondisi Awal.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1.....	39
1. Perencanaan.....	39
2. Pelaksanaan.....	40
3. Observasi.....	40
4. Analisis.....	40
5. Refleksi.....	41
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2.....	45
1. Perencanaan.....	45
2. Pelaksanaan.....	46
3. Observasi.....	46
4. Analisis.....	47
5. Refleksi.....	47
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III.....	51

1. Perencanaan.....	51
2. Pelaksanaan.....	52
3. Observasi.....	52
4. Analisis.....	52
5. Refleksi.....	53
E. Pembahasan.....	57
BABV.SIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Sumber Data Anak.....	19
Tabel 2	: Sumber Data Guru.....	20
Tabel 3	: Nama TemanSejawat.....	20
Tabel 4	: Pengamatan /Pengumpulan Data /Instrumen.....	24
Tabel 5	: Personalia Penelitian.....	32
Tabel 6	: Instrument Penilaian Observasi Penelitian Kondisi Awal.....	35
Tabel 7	: Kondisi Awal Kemampuan Bahasa Pada Anak Sebelum Dilakukan Tindakan.....	36
Tabel 8	: Kondisi Awal Kemampuan Bahasa Pada Anak Berdasarkan BSB- BSH.....	37
Tabel 9	: Instrument Penilaian Dan Observasi Penelitian Siklus I.....	42
Tabel 10	: Kemampuan Bahasa Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Siklus I.....	43
Tabel 11	: Kemampuan Bahasa Pada Anak Menggunakan Media Kartu Bergambar Berdasarkan BSB-BSH Siklus I.....	44
Tabel 12	: Instrument Penilaian Dan Observasi Penelitian Siklus II.....	48
Tabel 13	: Kegiatan Kemampuan Bahasa Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Siklus II.....	49
Tabel 14	: Kemampuan Bahasa Pada Anak menggunakan Media Kartu Bergambar Berdasarkan BSB-BSH Siklus II.....	49
Tabel 15	: Instrument Penilaian Dan Observasi Penelitian Siklus III.....	54
Tabel 16	: Kemampuan Bahasa Pada Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Siklus III.....	55
Tabel 17	: Kemampuan Bahasa Pada Anak menggunakan Media Kartu Bergambar Siklus III berdasarkan BSB-BSH	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Pra Siklus	38
Grafik 2 Kemampuan Bahasa pada Anak menggunakan media kartu bergambar siklus I Penelitian Siklus I.....	44
Grafik 3 Kemampuan Bahasa Menggunakan Media kartu Bergambar Siklus II.....	50
Grafik 4 Kemampuan Bahasa Menggunakan Media kartu bergambar Pada Anak Penelitian Siklus III.....	56

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Kerangka Pemecahan Masalah PTK.....	5
Diagram 2	Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan, pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang, oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak. Sebagian besar pendidik dan orang tua belum sepenuhnya mampu menciptakan suatu kondisi yang kondusif, yaitu memberi kesempatan dan mengadakan permainan serta alat permainan tertentu yang dapat memicu munculnya masa peka atau menumbuhkembangkan potensi anak yang sudah memasuki masa peka atau masa kritis perkembangan.¹

Pendidikan anak usia dini hendaknya dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan kemampuan anak, baik itu perkembangan sosial-emosional, perkembangan kognitif, perkembangan fisik, perkembangan motorik maupun bahasa. Kemampuan dalam berbahasa merupakan modal utama bagi anak untuk berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemampuan bahasa pada anak dimaksudkan agar anak mampu melakukan hubungan terhadap dunia sekitarnya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk sosial yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.²

Bahasa menjadi hal yang sangat penting bagi anak karena anak perlu membekali dirinya dengan bahasa untuk dapat hidup berdampingan dengan orang lain. Kemampuan bahasa pada anak usia dini bisa diperoleh dengan cara dan metode yang menyenangkan bagi anak. Salah satu cara anak agar proses belajar mereka memperoleh pengetahuan adalah melalui kegiatan bermain sambil belajar, dengan bermain dan belajar, seorang anak akan memperoleh kesempatan untuk mempelajari berbagai hal baru. Belajar dan bermain bagi mereka juga merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai keterampilan sosialnya.

Kemampuan berbahasa memberi kekuatan kepada anak untuk

¹ Asmawati, Luluk *et al.* 2013. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

² Muslihuddin & Agustin. 2008. *Mengenal dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Usia Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*. Bandung : Rizqi Press. h.85

mengendalikan dunia sekitarnya. Anak-anak mengembangkan bahasanya berdasarkan bahasa yang digunakan dan didengarnya, oleh karena itu, jika anak menghabiskan waktu terbanyak mereka dalam kelompok pengasuhannya, orang dewasa dalam lingkungan ini dapat memberi dampak positif bagi perkembangan bahasa mereka, oleh karenanya diperlukan orang dewasa bersama anak menggunakan kosa kata yang kaya, menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu itu terjadi, berbicara pada anak dan focus kepada perkembangan kosakatanya.³

Pada saat bermain anak didik menggunakan bahasa baik untuk berkomunikasi dengan temannya atau sekedar menyatakan pikirannya. Menurut Vygostky, peristiwa ini menggambarkan bahwa anak sedang dalam tahap menggabungkan pikiran dan bahasa sebagai satu kesatuan. Ketika anak bermain dengan temannya mereka juga saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa anak dan itu artinya secara tidak langsung anak belajar bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa di RA, agar anak merasa senang dan tertarik dapat menggunakan media sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran. Dan media tersebut haruslah sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Salah satu media yang bisa digunakan adalah kartu bergambar. Anak-anak sangat senang dengan gambar. Mereka akan lebih mudah mengerti dan memahami kegiatan pembelajaran dengan sesuatu yang menarik dan menyenangkan.

Dalam kaitannya dengan pengembangan bahasa anak, media apapun yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak adalah merupakan media yang tidak berbahaya, menyenangkan dan bisa membantu guru menghubungkan satu hal dengan hal lainnya. Setiap media yang akan diberikan kepada anak sebaiknya bisa dimanipulasi sehingga bisa meningkatkan kreativitas dan kemampuan bahasa anak.

Namun sayangnya tidak demikian dengan kegiatan pembelajaran di Raudhatul Athfal Nurul Hidayah Kab. Simalungun, kegiatan pengembangan bahasa dengan menggunakan media pada anak masih rendah. Aktivitas pembelajaran di RA ini masih menerapkan metode pembelajaran yang kurang

³ Widarmi Wijana. 2013. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka. h.7.54

mendukung kemampuan bahasa anak. Selain itu kemampuan bahasa anak belum berkembang secara optimal. Dalam berbahasa, anak terkadang masih takut salah untuk mengucapkan kata-kata, anak juga masih kurang tanggap dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, dalam bercerita anak-anak masih kurang percaya diri, dalam menyusun huruf anak-anak masih sering melakukan kesalahan, dalam menyanyi, mengucapkan syair dan sajak serta menceritakan kejadian atau menceritakan gambar yang dilihatnya masih banyak yang malu-malu. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang menarik bagi anak. Pengelolaan kelas masih bersifat monoton. Media yang digunakan tidak bervariasi dan masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Di RA Nurul Hidayah Kabupaten Simalungun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kemampuan bahasa anak masih rendah.
2. Kegiatan belajar mengajar kurang menarik
3. Pengelolaan kelas yang bersifat monoton
4. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran masih terbatas..

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dapat yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut : “ Bagaimana Upaya meningkatkan Kemampuan Bahasa Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak di RA Nurul Hidayah Kabupaten Simalungun?

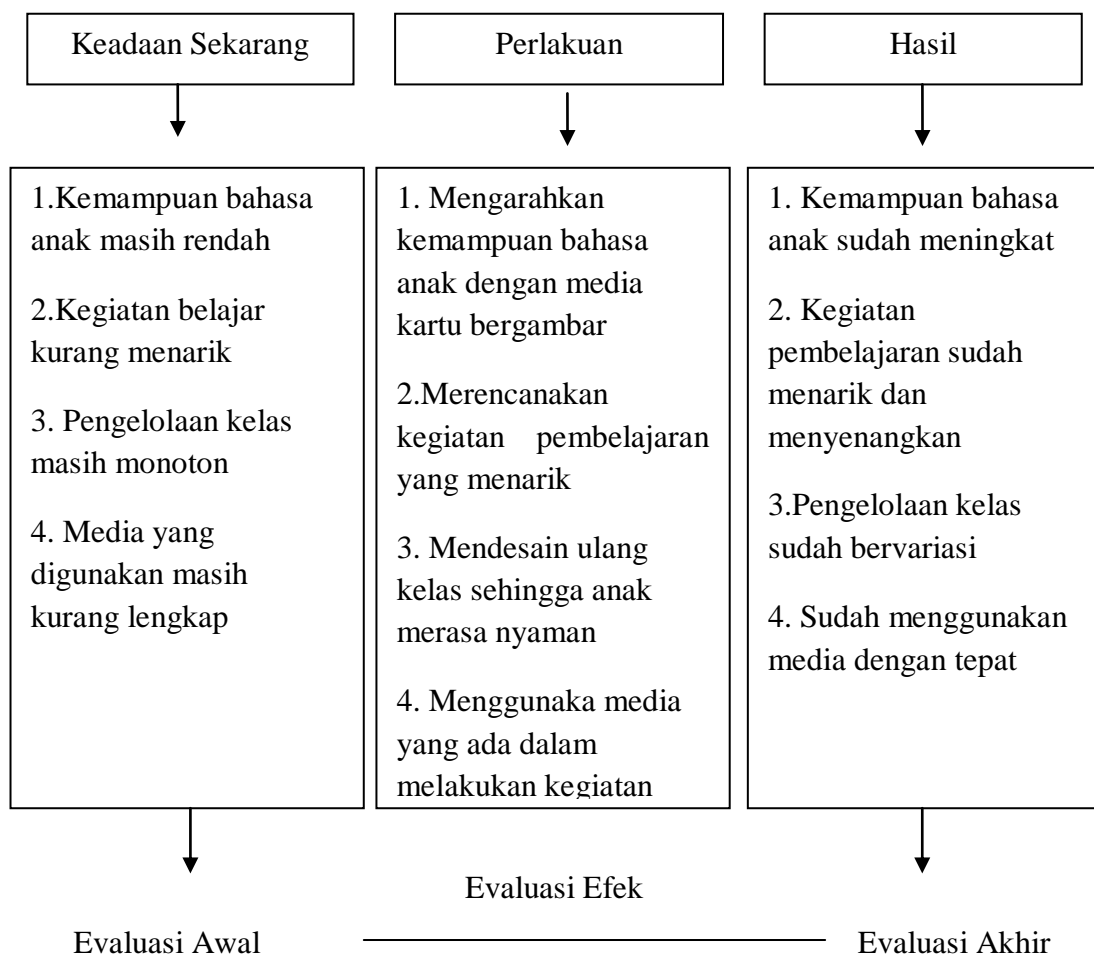
D.Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak, tidaklah semudah yang kita bayangkan. Upaya yang saya lakukan sebagai seorang guru belum mencapai target maksimal sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Kemungkinan penyebabnya adalah karena penjelasan guru kurang dimengerti anak. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan strategi pengembangan yang sesuai dengan karakteristik anak RA. Oleh karena itu melalui kegiatan menggunakan media kartu bergambar diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.

Diagram I

Kerangka Pemecahan Masalah⁴.



⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Rajawali , 2011) h. 276.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah sebagai berikut : Melalui pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar akan meningkatkan bahasa pada anak.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari perbaikan pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media kartu bergambar.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui lebih banyak lagi apa saja permasalahan yang timbul dan ada di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan dapat mencari solusi pemecahan masalah yang ada. Dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang PTK, khususnya penerapan metode eksperimen yang benar dan tepat, serta peneliti mampu mendeteksi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran sekaligus mencari solusi yang tepat, selain itu peneliti mampu memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas dalam rangka meningkatkan motorik halus anak usia dini.

2. Manfaat bagi anak didik

Untuk bahasa anak, memberikan kebebasan anak didik untuk berkreasi sesuai dengan kemauan dan kemampuannya yang berguna untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang akan menciptakan anak didik yang cerdas, kreatif, inovatif, dan berguna bagi bangsa, Negara dan agama. Anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya serta mengembangkan kemampuan bahasa anak menggunakan media kartu bergambar yang menyenangkan.

3. Manfaat bagi guru

Guru dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, keterampilan, pemahaman yang lebih luas untuk meningkatkan bahasa anak, dapat menjadi guru berkualitas dan bermanfaat bagi orang banyak.

4. Manfaat bagi orang tua

Menambah wawasan orang tua dan terus mendukung minat anak sesuai kemampuannya, dan terus memotivasi anak untuk meningkatkan bahasa anak.

5. Manfaat untuk sekolah

Sebagai bahan kajian yang dapat memperkaya dan mengembangkan metode atau teknik pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas sekolah agar lebih baik lagi supaya dapat di pandang oleh masyarakat dengan selalu meningkatkan mutu pembelajaran yang baik. Penelitian ini juga merupakan hal yang penting dalam rangka meningkatkan kreativitas anak dan juga sebagai acuan untuk melakukan kegiatan yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kemampuan

1. Pengertian Kemampuan

Di dalam kamus Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa, bisa, sanggup melakukan sesuatu.⁵

Menurut Muhammad Zain, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

Sedangkan Sinaga dan Hadiati mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Menurut Robbins dalam Ahmad Susanto, kemampuan merupakan suatu kapasitas berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran mengharuskan anak mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki. Kemampuan adalah yang dapat dikuasai oleh anak setelah terjadinya proses belajar. Kemampuan anak TK tentu tidak sama dengan kemampuan anak pada jenjang yang lebih tinggi, mengingat usia, kematangan cara berpikir anak belum maksimal.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah keseluruhan kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik mengenai tugas fisik dan mentalnya.

B. Bahasa

1. Pengertian Bahasa

Menurut Badudu, bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (manasuka) digunakan masyarakat dalam rangka untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berbahasa berarti

⁵ Alwi *et al.* *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. : Gramedia. 2008. h.707.

menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun.⁶

Menurut Bromley, Bahasa adalah sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berfikirnya.⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat pehubung atau alat komunikasi antara anggota masyarakat yang merupakan sistem simbol-simbol untuk mentransfer ide maupun informasi yang digunakan untuk berinteraksi dan bekerjasama.

2. Perkembangan Bahasa Pada Anak

Perkembangan bahasa mencakup kemampuan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Bahasa selalu dikatakan sebagai alat berfikir. Oleh sebab itu beberapa ahli memandang perkembangan bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitif. Prinsip yang mempengaruhi penyatuan pemikiran dan bahasa yaitu :

- a. Semua fungsi mental memiliki asal usul eksternal atau sosial. Anak-anak harus menggunakan bahasa dan mengomunikasikannya kepada orang lain sebelum mereka berfokus ke dalam proses-proses mental mereka sendiri.
- b. Anak-anak harus dapat berkomunikasi secara eksternal dan menggunakan bahasa selama periode waktu yang lama sebelum transisi dari kemampuan berbicara secara eksternal ke internal berlangsung.

3. Karakteristik Bahasa

Santrock berpendapat bahwa meskipun setiap kebudayaan manusia memiliki berbagai variasi dalam bahasa, namun terdapat beberapa karakteristik umum berkenaan dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dan adanya daya cipta individu yang kreatif.

Karakteristik bahasa sebagai alat komunikasi sebagai berikut :

⁶ Dhieni, Nurbiana *et al.* 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka. h. 1.11

⁷ *Ibid*

- a. Sistematis, artinya bahasa merupakan suatu cara menggabungkan bunyi-bunyian maupun tulisan yang bersifat teratur, standard an konsisten. Setiap bahasa memiliki tipe konsistensi yang bersifat khas.
- b. Arbitrari, yaitu bahwa bahasa terdiri dari hubungan-hubungan antara berbagai macam suara dan visual, objek, maupun gagasan. Setiap bahasa memiliki kata-kata yang berbeda dalam memberi simbol pada angka-angka tertentu.
- c. Fleksibel, artinya bahasa dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Kosa kata terus bertambah mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penambahan ribuan kosa kata tersebut terdiri dari berbagai kata baru yang berkenaan dengan istilah teknologi, berbagai singkatan, maupun bahasa jargon yang banyak digunakan oleh kelompok tertentu.
- d. Beragam artinya dalam hal pengucapan, bahasa memiliki berbagai variasi dialek atau cara. Perbedaan dialek terjadi dalam pengucapan, kosa kata dan sintaks.
- e. Kompleks yaitu bahwa kemampuan berpikir dan bernalar dipengaruhi oleh kemampuan menggunakan bahasa yang menjelaskan berbagai konsep, ide, maupun hubungan-hubungan yang dapat dimanipulasikan saat berpikir dan bernalar.⁸

4. Fungsi Bahasa

Menurut Bromley ada 5 macam fungsi bahasa yaitu sebagai berikut :

- a. Bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu. Anak usia dini belajar kata-kata yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan utama mereka.
- b. Bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku. Anak-anak belajar bahwa mereka dapat mempengaruhi lingkungan dan mengarahkan perilaku orang dewasa dengan menggunakan bahasa.
- c. Bahasa membantu perkembangan kognitif. Secara simbolik bahasa menjelaskan hal yang nyata dan tidak nyata.
- d. Bahasa membantu mempererat interaksi dengan orang lain. Bahasa berperan dalam memelihara lingkungan dengan orang sekitar.
- e. Bahasa mengekspresikan keunikan individu. Kita sering melihat anak usia dini mengomunikasikan pengetahuan, pemahaman, dan pendapatnya dengan cara mereka yang khas yang merupakan refleksi perkembangan kepribadian mereka.

⁸ *Ibid.* h.1.18

5. Konsep Dasar Pengembangan Bahasa Anak

Masa perkembangan bicara dan bahasa yang paling intensif pada manusia pada tiga tahun pertama dari hidupnya, yakni suatu periode dimana otak manusia berkembang dalam proses mencapai kematangan. Kemampuan berbahasa pada manusia ini akan berkembang dengan baik dalam suasana yang dipenuhi suara dan gambar, serta secara terus-menerus berhubungan dengan bahasa dan pembicaraan dari manusia lainnya.

Penelitian membuktikan bahwa terdapat ‘masa kritis’ dalam perkembangan bicara dan bahasa pada anak. Sebagian ahli menyatakan bahwa masa kritis ini terjadi sejak lahir hingga usia 5 tahun. Dalam masa ini perkembangan otak anak sedang mengalami kemampuan maksimal dalam menyerap bahasa. Kemampuan seorang anak dalam mempelajari bahasa akan lebih sulit, dan mungkin kurang efisien dan efektif, jika masa kritis ini dibiarkan lewat begitu saja tanpa memperkenalkannya pada bahasa.

Anak bervariasi dalam perkembangan bahasa dan kemampuan bicaranya. Akan tetapi dalam rangka perkembangan yang begitu panjang, terdapat perubahan-perubahan penting dalam waktu-waktu tertentu yang terjadi pada anak. Perubahan-perubahan penting tersebut dapat diidentifikasi dan dapat dijadikan petunjuk bagi suatu perkembangan yang normal pada umumnya anak mencapai keterampilan yang sederhana sebelum mempelajari kemampuan yang lebih rumit. Dalam melewati periode ini, ada usia dan waktu tertentu yang dapat dijadikan patokan secara umum. Perubahan-perubahan penting dalam perkembangan ini juga membantu dokter dan para medis lainnya menentukan perlu tidaknya anak diberi pertolongan khusus dalam belajar bicara atau menggunakan bahasa.⁹

Bagi para pendidik usia dini, perubahan-perubahan penting ini dapat dijadikan petunjuk sebagai dasar pengembangan anak. Perkembangan bahasa pada anak tersebut meliputi bicara, mendengar, membaca, dan menulis, semua kemampuan ini sering disebut sebagai perkembangan literasi.

⁹ Aisyah, Siti, *Perkembangan dan Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 6.1

5. Kegiatan Kemampuan Bahasa Anak

Pengembangan bahasa dilaksanakan dengan tujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan sekitar anak, seperti lingkungan teman sebaya, teman bermain di rumah sekitar tempat tinggalnya.

Pengembangan bahasa dapat dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini :

- a. Bahan latihan dan percakapan disesuaikan dengan tema atau lingkungan anak.
- b. Kegiatan berorientasi pada kemampuan yang hendak dicapai dan disesuaikan dengan tema yang digunakan.
- c. Anak diberikan kebebasan dalam menyatakan pikiran dan perasaan serta ditekankan pada spontanitas.
- d. Komunikasi pendidik dengan anak dilaksanakan secara akrab.
- e. Pendidik memberi contoh atau teladan dalam cara menggunakan bahasa.
- f. Pelajaran membaca dan menulis diberikan melalui media permainan.

Metode-metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa antara lain, metode bercerita, permainan bahasa, sandiwara boneka dan lain sebagainya. Metode-metode tersebut dapat dipilih salah satu atau digabungkan sesuai dengan kemampuan lembaga, fasilitas, kegiatan, kebutuhan, minat, dan kemampuan anak serta lingkungan.

Pendidik anak usia dini perlu mengingat bahwa bahasa berkembang sangat efisien di dalam sebagian besar individu. Orang dewasa seharusnya berusaha untuk tidak memfokuskan pada masalah bahasa yang sedang dihadapi oleh anak.

Guru dapat membantu mendorong perkembangan bahasa anak yang alami dengan menyediakan lingkungan yang penuh dengan kesempatan mengembangkan bahasa. Kita harus memahami bahwa setiap bahasa yang diucapkan anak berguna sebagai suatu cara komunikasi yang sah, sebab hal

tersebut merefleksikan identitas, nilai dan pengalaman-pengalaman dari keluarga dan masyarakat.

6. Aktivitas Pengembangan Bahasa Anak

Yang termasuk aktivitas bahasa anak yaitu :

- a. Percakapan antar anak atau antara guru dan anak.
- b. Bermain peran.
- c. Bermain pura-pura.
- d. Mendengarkan lagu, pantun, puisi dan sejenisnya.
- e. Menonton film
- f. Membaca gambar
- g. Bercerita
- h. Meniru tulisan
- i. Menyusun angka atau huruf
- j. Bermain huruf
- k. Menyanyi
- l. Membaca buku
- m. Menulis nama sendiri
- n. Memperkenalkan diri
- o. Mencari asal sura
- p. Bermain pesan
- q. Mencoret-coret yang bermakna
- r. Menjawab pertanyaan guru
- s. Mengutarakan pendapat atau protes
- t. Mencocokkan kosa kata

C. Media

1. Pengertian Media

Kata “ Media “ berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata “ medium “ . Sedangkan dalam bahasa arab media adalah perantara, secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantra pesan dari pengirim

kepada penerima pesan.¹⁰

Association for education and communication technology (AECT), mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.¹¹

Menurut Arsyad Azhar, definisi media dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu :

- a. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.
- b. Fleming mengemukakan bahwa media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.
- c. Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.¹²

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan anak untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, maka media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk bermain untuk bermain dan membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sikap.

2. Ciri-ciri Media

Adapun ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan media diantaranya yaitu :

- a. Media memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- b. Media memiliki pengertian non fisik yang dikenal dengan software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada anak.
- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.

¹⁰ Susilana dkk. 2007. *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*. Bandung : CV. Wacana Prima.

¹¹ Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.

¹² Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- d. Media memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas.
- e. Media digunakan dalam rangka komunikasi dan ineraksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massa , misalnya radio, televisi. Kelompok besar dan kelompok kecil misalnya modul, computer, poster, radio tape, video recorder .
- g. Sikap, perbuatan , organisasi, strategi dan management yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.¹³

3. Manfaat Media Bagi Anak Usia Dini

Manfaat media bagi anak usia dini diantaranya yaitu :

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar interaksi lebih langsung.
- d. Memungkinkan gairah belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

4. Tujuan Media

Tujuan dan fungsi media dalam pengembangan kognitif adalah sebagai berikut :

- a. Merangsang anak melakukan kegiatan, pikiran, perasaan, perhatian dan minat.
- b. Bereksperimen
- c. Alat bantu
- d. Mencapai tujuan pendidikan maksimal
- e. Alat peraga untuk memperjelas sesuatu
- f. Mengembangkan imajinasi
- g. Melaksanakan tugas yang diberikan
- h. Melatih kepekaan berpikir
- i. Digunakan sebagai alat permainan

¹³ Azhar, Arsyad. 1996. *Media pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- j. Keperluan anak dalam melakukan tugas yang diberikan gur

5. Syarat-Syarat Media Dalam Pembelajaran di RA/TK

- a. Syarat-syarat media dalam pembelajaran yaitu :
- b. Menarik dan menyenangkan baik warna maupun bentuk
- c. Tumpul atau tidak tajam bentuknya
- d. Ukuran disesuaikan anak usia dini
- e. Tidak membahayakan anak dan dapat dimanipulasi.¹⁴

D. Kartu Bergambar

1. Pengertian Kartu Bergambar

Kartu bergambar adalah gambar yang dituangkan pada selembar karton berbentuk kartu yang cukup besar. Kartu-kartu tersebut memuat huruf-huruf yang ditulis disertai dengan gambar. Kartu bergambar adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang, bujur sangkar dan kertas yang berisi tanda atau lambang sebagai ganti huruf atau bacaan.

2. Manfaat Kartu Bergambar

Manfaat kartu bergambar antara lain :

- a. Melukis anak untuk belajar bahasa. Anak dapat belajar bahasa dengan mudah.
- b. Melatih anak membedakan warna. Dengan kartu bergambar anak diarahkan untuk membedakan jenis warna yang terdapat dalam kartu.
- c. Melatih membedakan huruf. Hal ini sangat membantu anak untuk mengetahui urutan huruf abjad.
- d. Melatih mental. Dengan kartu bergambar kita mengajarkan anak untuk bisa menerima kekalahan jika salah dalam memilih kartu.
- e. Melatih motorik tangan anak. Dengan media kartu bergambar kita dapat mengajarkan anak untuk memegang dan memilih kartu sesuai petunjuk guru.

¹⁴ Sujiono, Yuliani, *et al*, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009)h.3.16

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan –tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.¹⁵

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penerapan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar. Dimana penelitian ini berupa memaparkan meningkatkan bahasa menggunakan media kartu bergambar di RA Nurul Hidayah Kab.Simalungun.

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian dan Jenis penelitian.

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelompok B RA Nurul Hidayah Kab.Simalungun tahun pelajaran 2015/2016 dalam bidang meningkatkan kemampuan bahasa menggunakan media kartu bergambar pada anak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 3 siklus, yaitu mulai bulan Januari 2016 sampai bulan Februari 2016 dengan pelaksanaan dengan menggunakan media kartu bergambar pada anak yang menarik dan menyenangkan. Karena PTK ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif, maka mengacu pada kalender akademik.

3. Siklus PTK

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk

¹⁵ Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*.(Bandung, :Remaja Rosdakarya,2006), h.12

melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas anak didik dalam meningkatkan kemampuan bahasa menggunakan media kartu bergambar pada anak. Dan target capaian 85 %.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum melaksanakan PTK haruslah membuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu :

1. Melaksanakan pra siklus
2. Membuat RKM dan RKH
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran
4. Mempersiapkan media, lembar evaluasi dan observasi

C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan menjadi penelitian adalah kelompok B usia 5-6 di RA Nurul Hidayah Kab. Simalungun, yang terdiri dari 20 orang anak, 10 orang anak laki laki dan 10 orang anak perempuan

D. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Anak didik

Jumlah anak didik yang digunakan sebagai objek penelitian adalah 20 anak, yang terdiri dari 10 perempuan dan 10 laki-laki daftar nama anak di susun sebagai berikut:

Tabel 1
Sumber Data Anak

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Anita		✓
2	Arsya		✓
3	Aqilah		✓
4	Bima	✓	
5	Candra	✓	
6	Cahya		✓
7	Cantika wardani		✓
8	Dirga	✓	
9	Darmawanti		✓
10	Galang	✓	
11	Hari Prasetya	✓	
12	Hanni		✓
13	Ikhwanul Karim	✓	
14	Karina		✓
15	Marisa		✓
16	Mhd.Faaqih	✓	
17	Nikita		✓
18	Nanda	✓	
19	Syamsul Arifin	✓	
20	Wanda	✓	

2. Guru

Guru kelas untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.

Tabel 2
Sumber Data Guru

No.	Nama	Jabatan	Kelas
1.	Warsito	Peneliti	B
2.	Rasmi	Guru	B
3.	Sriatun	Guru	B

3. Teman sejawat

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru.

Tabel 3
Teman Sejawat

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Rasmi	Guru	Penilai
2	Sriatun	Guru	Penilai

E. Teknik & Alat Pengumpulan data

Sesuai dengan penjabaran dan perencanaan yang di jelaskan di atas maka yang menjadi teknik dan alat pengumpulan data dalam PTK ini adalah:

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara dan diskusi.

a. Observasi.

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan implementasi dari kemampuan bahasa anak menggunakan media kartu bergambar. Observasi dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Berhubungan dengan kegiatan siswa, observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Misalnya mencatat perilaku siswa dalam kegiatan diskusi, atau mencatat perilaku siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran.

Di samping itu, observasi juga dapat digunakan mendapatkan informasi tentang keadaan atau kondisi tertentu, kondisi ruang kelas, kantor, sekolah, dan lain sebagainya. Dari kegiatan penelitian dapat melihat secara langsung objek yang ingin diteliti tanpa melalui perantara yang mungkin bisa melebih-lebihkan atau mengurangi data yang sebenarnya¹⁶.

b. Unjuk Kerja (*Performance*)

Hasil kerja dilakukan untuk mendapatkan data tentang perbuatan atau tingkah laku anak dalam mempraktikkan atau memperagakan permainan dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada waktu proses belajar mengajar dimana interaksi antara peneliti dan anak-anak merangsang kemampuan anak dalam bentuk ide atau gagasan, dapat menggagaskan, dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan dan membina untuk terbiasa bermusyawarah dalam memecahkan masalah¹⁷.

Diskusi juga dilakukan bersama guru, teman sejawat, kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK. Melalui diskusi dapat ditentukan jenis permainan yang dapat dikembangkan.

¹⁶Wina, Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2009) h.86.

¹⁷ Bahri, Saiful, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010) h.88

2. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. adalah:

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian observasi digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang hasil pengamatannya dapat dijadikan referensi pada saat melakukan refleksi, dari hasil observasi ini di harapkan bahwa peneliti dan guru dapat menemukan dan memilih metode yang tepat. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan implementasi dari kemampuan bahasa anak menggunakan media kartu bergambar. Observasi dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Berhubungan dengan kegiatan siswa, observasi dapat di lakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Misalnya mencatat perilaku siswa dalam kegiatan diskusi, atau mencatat perilaku siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran.

Di samping itu, observasi juga dapat di gunakan mendapatkan informasi tentang keadaan atau kondisi tertentu, kondisi ruang kelas, kantor, sekolah, dan lain sebagainya. Dari kegiatan penelitian dapat melihat secara langsung objek yang ingin di teliti tanpa melalui perantara yang mungkin bisa melebih-lebihkan atau mengurangi data yang sebenarnya.

Tabel 4 : Instrumen Penilaian dan Observasi Pada Kondisi Awal

No.	Nama Anak	Menirukan 4-5 suku kata				Menjawab pertanyaan				Menceritakan cerita sederhana			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1.	Anita		√				√			√			
2.	Arsya	√							√		√		
3.	Aqilah	√						√				√	
4.	Bima		√				√				√		
5.	Candra				√			√			√		
6.	Cahya			√		√				√			
7.	Cantika Wardani			√			√				√		
8.	Dirga	√							√	√			
9.	Darmawanti		√			√					√		
10.	Galang		√					√		√			
11.	Hari Prasetya				√		√					√	
12.	Hanni	√							√	√			
13.	Ikhwanul Karim		√				√					√	
14.	Karina			√					√				√
15.	Marissa				√				√				√
16.	Mhd.Faaqih			√		√				√			
17.	Nikita	√					√					√	
18.	Nanda			√		√							√
19.	Syamsul Arifin				√			√				√	
20.	Wanda	√				√						√	

b. Hasil Kerja

Hasil kerja dilakukan untuk mendapatkan data tentang perbuatan atau tingkah laku anak dalam mempraktikkan atau memperagakan permainan dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan foto sebagai dokumentasi dimana dokumentasi berupa foto- foto tersebut di ambil saat kegiatan bahasa menggunakan media kartu bergambar sedang berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat di ukur (jelas cara mengukurnya).

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan kemampuan anak. Indikator kinerja harus realistik dan dapat di ukur (jelas cara mengukurnya).

Indikator kinerja kemampuan bahasa adalah :

1. Anak dapat menirukan 4-5 suku kata
2. Anak dapat menjawab pertanyaan
3. Anak dapat menceritakan cerita sederhana

Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator kinerja peneliti adalah:

1. Anak Didik /peserta didik

Tes : keberhasilan yang dicapai anak

Observasi : keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bidang kemampuan bahasa anak.

2. Guru

- a. Dokumentasi : kehadiran anak didik, portofolio anak, serta foto kegiatan anak saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Observasi : Hasil observasi /pengamatan guru kelas /teman sejawat

Tabel 5 : Pengamatan / Pengumpulan Data / Instrument Observasi Guru

No	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			KB	B	SB
1.	Perencanaan Kegiatan (Klasikal)	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun rencana Kegiatan- Kegiatan awal, inti dan akhir- Pengaturan waktu- Alat penilaian- Teknik / Metode Pembelajaran			
2.	Pelaksanaan Kegiatan (Inti)	<ul style="list-style-type: none">- Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan.- Penampilan guru dalam mengajar- Cara guru memotivasi anak- Minat anak untuk melakukan kegiatan- Hasil karya- Penilaian yang dilakukan guru			
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan kegiatan sesuai tema yang diajarkan.- Mengakhiri aktivitas pembelajaran			

G. Teknik Analisis Data

Selain alat pengumpulan data, pada penelitian ini juga menggunakan analisis data, dibawah ini penjelasan tentang teknik analisis data pada PTK ini.

Menurut Mills, Igak, analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan sehingga dapat dipercaya dan benar¹⁸.

¹⁸ Mills *et al*, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Universitas Terbuka,2009)h.54.

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari berapa persenkah tingkat keberhasilan yang dicapai. Dalam hal ini penelitian menggunakan analisis stasistik.Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% anak telah tuntas belajar. Adapun rumus teknik persentase ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono sebagai berikut :

Adapun rumusan data Kuantitatif adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak¹⁹

Analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap :

- a. Reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini guru atau peneliti mengumpulkan semua instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan bedasarkan fokus masalah atau hipotesis.
- b. Mendeskripsikan data sehingga data yang telah diorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel.
- c. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data. Dalam proses penelitian menganalisis dan menginterpretasikan data merupakan langkah yang sangat penting, sebab data yang telah terkumpul tidak berarti apa-apa tanpa dianalisis dan diberi makna melalui interpretasi data. Proses analisis dan interpretasi data dalam PTK diarahkan untuk mengumpulkan

¹⁹ Anas Sudijono.*Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT .Raja Gravindo Persada,2000) h.43

informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.²⁰

2. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam proses belajar mengajar.

Tahap data kualitatif yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pemeriksaan data kemampuan bahasa pada anak didik.
- b. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan pada kemampuan anak, berhasil atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- c. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan berikutnya.

H. Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti kemampuan bahasa anak di prasiklus, yang bertujuan agar peneliti dapat mengambil langkah-langkah apa saja yang harus dijalankan sebagai upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Sesuai dengan penjelasan di atas yaitu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dan siklus-siklus tersebut terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II, Siklus III.

1. Pra Siklus

Kondisi kemampuan bahasa pada anak masih tergolong sangat rendah. Hal inilah yang menyebabkan harus diadakannya perbaikan pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti menggunakan media kartu bergambar untuk menarik minat anak dan dapat meningkatkan kemampuan bahasa mereka.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan perubahan-perubahan yang akan dicapai. Pada siklus I memiliki beberapa tahapan yaitu :

²⁰Muslich, Masnun, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) H.162.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Membuat rencana kegiatan satu siklus
- b. Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- c. Mempersiapkan lembar kerja anak
- d. Mengatur pengelolaan kelas yang kondusif
- e. Mempersiapkan materi untuk pengembangan pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disiapkan.
- f. Mempersiapkan lembar penilaian yang digunakan

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

- a. Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi peserta didik .
- b. Menjelaskan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- c. Melakukan pendekatan kepada peserta didik .
- d. Menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang akan dilaksanakan memberi motivasi kepada peserta didik
- f. Memberikan penghargaan kepada peserta didik

c. Tahap pengamatan (*Observation*)

Setelah melakukan pelaksanaan maka saya juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap peserta didik ketika pembelajaran berlangsung maupun sebelum dan setelah kegiatan. Pengamatan ini sangat penting baik bagi peneliti maupun bagi sekolah karena dengan melakukan pengamatan maka peneliti dan guru dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya dan mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan, juga sebagai penelitian kita harus membuat catatan observasi, hasil kerja anak, dokumentasi baik foto maupun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan karena itu sangat berguna bagi peneliti sebagai alat pengumpul data .

d. Analisis

Hasil tes dan observasi digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Jika pada siklus I masih banyak anak yang mengalami kesulitan belajar, maka akan direncanakan siklus selanjutnya.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan pengamatan maka refleksi terhadap hasil pengamatan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan.

Refleksi ini juga dilakukan dengan tujuan menilai apakah penggunaan media dan metode yang saya lakukan sudah tepat dan sesuai, juga agar dapat mengetahui kelemahan –kelemahan yang saya hadapi dan kelebihan kelebihan yang menjadi kekuatan saya pada saat melaksanakan penelitian tersebut. Refleksi ini juga sangat menentukan apa tindakan yang akan dilakukan selanjutnya apakah harus mengadakan siklus selanjutnya atau cukup hanya pada siklus tersebut.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tindakan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- Mempersiapkan materi sesuai dengan tema yang sedang berlangsung, untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media kartu bergambar.
- Mengelola kelas secara menyeluruh yaitu dengan cara mengatur dan menata meja dengan rapi dan menarik.
- Memberikan penilaian dan penghargaan kepada anak didik sebagai balasan hasil kerja anak yang akan menimbulkan rasa senang dan bangga pada diri anak didik.
- Menyusun evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai anak didik dalam setiap siklus dengan diterapkan dengan menggunakan media kartu bergambar .

d. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan direncanakan untuk menghasilkan peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran.

Tindakan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah :

- Guru mengelompokkan anak-anak menjadi 4 kelompok.
- Guru membagikan kertas kerja kepada anak – anak di tiap tiap kelompok.
- Anak-anak mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Anak-anak yang telah selesai menunjukkan hasil kerjanya kepada guru dan guru memberikan penilaian dan penghargaan atas kerjanya sesuai dengan hasil masing-masing anak

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- Guru mengelompokkan anak menjadi 4 kelompok
- Guru mengamati anak-anak yang sedang mengerjakan tugasnya.
- Guru membantu anak-anak yang tidak dapat mengerjakan sendiri pekerjaannya.
- Mengumpulkan kertas tugas yang sudah selesai.
- Memberikan penilaian dan penghargaan terhadap hasil kerja masing-masing anak didik.

d. Analisis

Data penelitian tindakan kelas diperoleh dari pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan perbaikan terjadi. Analisis data sangat penting dalam proses penelitian kelas, peneliti harus mengetahui dan memastikan bahwa data atau hasil yang diperoleh sudah baik dan benar, sehingga dapat menyusun rencana untuk tindakan selanjutnya.

e. Tahap Refleksi

Setelah siklus dilaksanakan, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu evaluasi terhadap kemajuan anak maupun evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang sudah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan yang berikutnya.

4. Siklus III

Pada siklus III ini hampir sama dengan siklus II yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

- Mempersiapkan materi sesuai dengan tema yang sedang berlangsung, untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media kartu bergambar.
- Rencana kegiatan telah disusun berdasarkan adanya sarana dan prasarana serta fasilitas. Penataan kelas yang lebih baik.
- Guru melaksanakan kemampuan bahasa dengan menggunakan lembar observasi dan instrumen lain yang diperlukan, urutan kejadian serta supervisor yang sedang siap untuk membantu anak didik.
- Guru membuat skenario secara rinci dan memeriksa kemungkinan terlaksananya kegiatan tersebut.

b. Pelaksanaannya

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan disini senang.
- Tanya jawab tentang macam –macam binatang
- Guru menjelaskan sambil mempraktekkan bagaimana cara mengerjakan tugas yang diberikan kepada anak didik.
- Anak didik dibagi menjadi 4 kelompok.

- Anak didik mulai melakukan kegiatan sesuai dengan yang diperintahkan guru.
- Guru mengawasi dan mengarahkan anak didik ketika melakukan kegiatan.
- Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan setiap kelompok.

c. Tahap Pengamatan

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran berlangsung sangat menarik dan menyenangkan.
2. Hampir seluruh anak melakukan kegiatan.
3. Ada anak yang memang tidak bisa melakukan kegiatan yang diberikan guru.
4. Ada beberapa anak yang meminta melakukan kegiatan di ulang lagi.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pemantauan yang berdasarkan pengamatan pada siklus pertama dan siklus kedua pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

e. Refleksi

Keberhasilan perbaikan siklus 11 dan faktor pendukung

1. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan anak.
3. Media yang digunakan sesuai dengan indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran dapat memancing anak didik.
5. Alat penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan anak dan dapat mengatur kemajuan belajar anak didik.

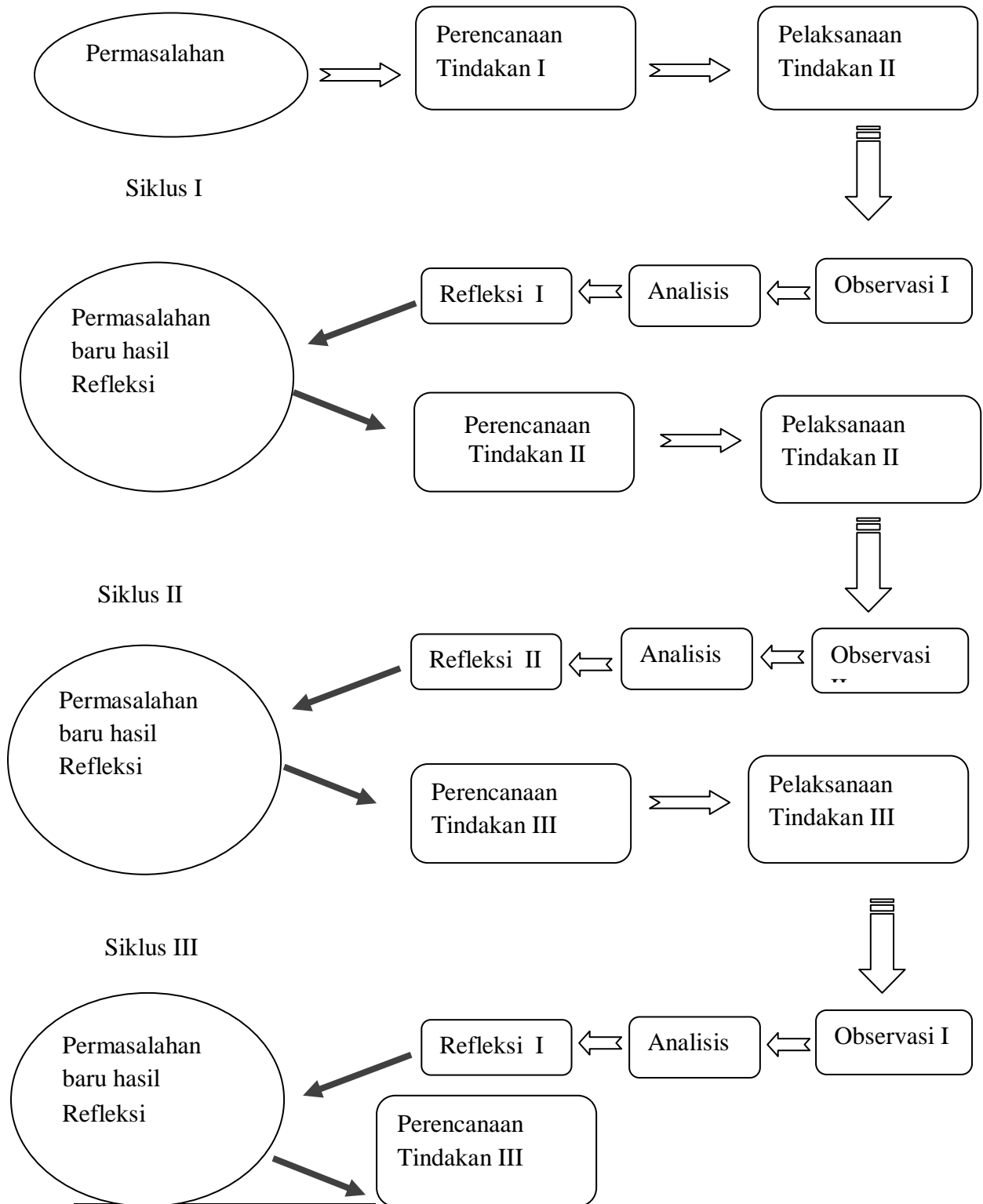
I. Personalia Penelitian

Tim Peneliti yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

Tabel 5
Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam kerja/minggu
1.		Peneliti	a. Pelaksana PTK b. Pengumpul Data c. Analisis Data d. Pengambil keputusan	24
2.	Rasmi	Guru	Kolabolator (Penilai 1)	24
3.	Sriatun	Guru	Kolabolator(Penilai 2)	24

Diagram II
Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK²¹



²¹ Wina, Sanjaya. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta. Kencana Prenada Group).

BAB IV

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra-siklus)

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pembelajaran pra siklus dengan melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan kartu huruf namun kegiatan tersebut masih kurang menarik bagi anak dan kegiatan itu bertujuan untuk mengetahui permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelompok B RA Nurul Hidayah Afd III Bah jambi Kec. Jawa Maraja Bah jambi Kab. Simalungun, sehingga menjadi dasar dalam mendesain prosedur perbaikan pembelajaran.

Adapun kegiatan pra siklus dilakukan menggunakan satu rancangan pembelajaran yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran ataupun indikator yang ingin dicapai .

Masalah yang akan diperbaiki terlebih dahulu dicari dan didiskusikan dengan teman sejawat, kemudian dilakukan refleksi untuk menetapkan apakah permasalahan itu penting atau tidak dan apakah perlu untuk melakukan perbaikan sampai tingkat selanjutnya.

Kondisi awal ini dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang tepat yang akan dilakukan peneliti pada penelitian siklus pertama. Pada kondisi awal ini peneliti menemukan bahwa kemampuan bahasa pada anak sangat rendah terlihat dari kurangnya kemampuan anak didik dalam mengenal huruf, menirukan 3-4 suku kata .

Melihat kondisi yang seperti ini maka peneliti mencoba untuk merencanakan pembelajaran dengan mempersiapkan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, motivasi serta memberikan pengarahan pada anak didik agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media kartu bergambar. Peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tiga siklus dengan lima belas kali pertemuan, pada siklus pertama ada lima kali pertemuan dan siklus kedua lima kali pertemuan, siklus ketiga ada lima kali pertemuan dan diharapkan berhasil dengan baik

Tabel 6 : Instrumen Penilaian dan Observasi Pada Kondisi Awal

No.	Nama Anak	Menirukan 4-5 suku kata				Menjawab pertanyaan				Menceritakan cerita sederhana			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1.	Anita		√				√			√			
2.	Arsya	√							√		√		
3.	Aqilah	√						√				√	
4.	Bima		√				√				√		
5.	Candra				√			√			√		
6.	Cahya			√		√				√			
7.	Cantika Wardani			√			√				√		
8.	Dirga	√							√	√			
9.	Darmawanti		√			√					√		
10.	Galang		√					√		√			
11.	Hari Prasetya				√		√					√	
12.	Hanni	√							√	√			
13.	Ikhwanul Karim		√				√					√	
14.	Karina			√					√				√
15.	Marissa				√				√				√
16.	Mhd.Faaqih			√		√				√			
17.	Nikita	√					√					√	
18.	Nanda			√		√							√
19.	Syamsul Arifin				√			√				√	
20.	Wanda	√				√						√	

BM = Belum Berkembang

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumusan data kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang memiliki perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 7

Kondisi Awal Kemampuan Bahasa Pada Anak Sebelum Dilakukan Tindakan

NO	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1.	Menirukan 4-5 suku kata	6	5	5	4	20
		30%	25 %	25 %	20 %	100 %
2.	Menjawab pertanyaan	5	6	4	5	20
		25 %	30 %	20%	25%	100 %
3.	Menceritakan cerita sederhana	6	5	6	3	20
		30 %	25%	30%	15 %	100 %

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak yang dapat menirukan 4-5 suku kata yang belum muncul 30% (6 anak), mulai muncul 25% (5 anak), berkembang sesuai harapan 25% (5 anak), berkembang sangat baik 20% (4 anak).
2. Menjawab pertanyaan, yang belum muncul 25% (5 anak), mulai muncul 30% (6 anak), berkembang sesuai harapan 20% (4 anak), berkembang sangat baik 25% (5 anak).
3. Anak yang dapat menjawab pertanyaan, belum muncul 30 % (6 anak), mulai muncul 25 % (5 anak), berkembang sesuai harapan 30 % (6 anak), berkembang sangat baik 15% (3 anak).

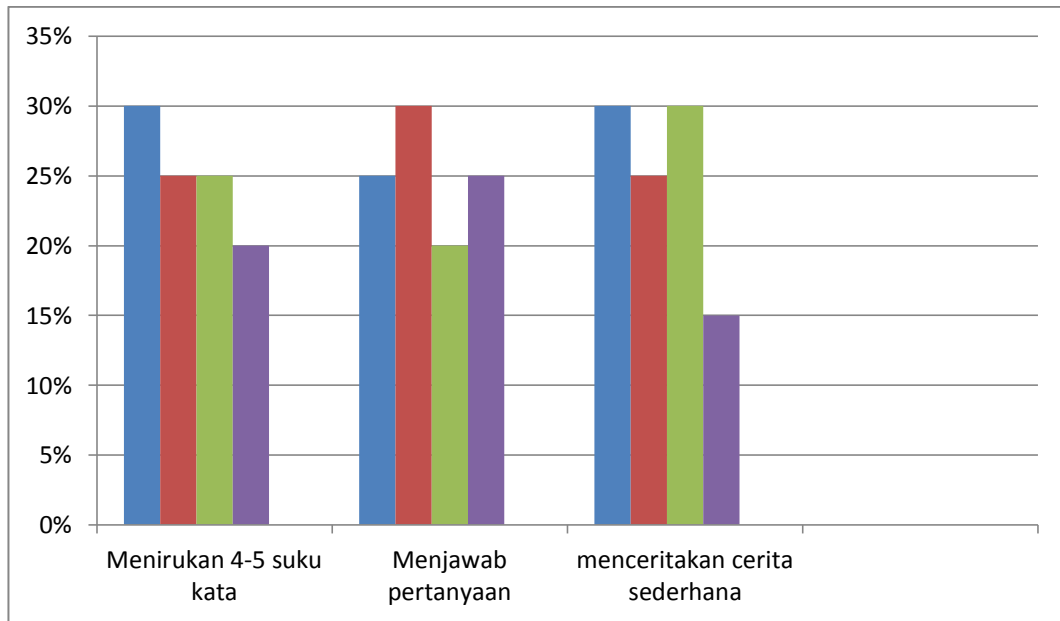
Tabel 8

Kondisi Awal Kemampuan Bahasa Pada Anak berdasarkan BSB-BSH

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah(%)
1	Menirukan 4-5 suku kata	5	4	9
		25%	20%	45%
2	Menjawab pertanyaan	4	5	9
		20%	25%	45%
3	Menceritakan cerita sederhana	6	3	9
		30%	15%	45%
Rata-rata				45%

Grafik I

Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Pra Siklus



B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Siklus pertama terdiri dari lima tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- Tema yang akan dilaksanakan melalui media kartu bergambar.
- Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian .
- Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- Menyediakan media pembelajaran untuk anak .
- Membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus penelitian
- Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Di RA Nurul Hidayah Kab.Simalungun

Siklus : 1

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2016

1.Kegiatan pengembangan

Bahasa

2.Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilaksanakan pada hari Selasa sampai Sabtu di tanggal 9-13 bulan Februari 2016. Pada tindakan ini diawali dengan memberikan pengajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media kartu bergambar, anak dibagi menjadi empat kelompok dan diberi tugas yang berbeda-beda.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak dengan menggunakan kartu bergambar adalah :

- Guru mengatur posisi anak didik
- Guru mulai menerangkan apa saja kegiatan yang akan dilakukan hari ini
- Guru membagikan media kepada anak didik
- Anak didik mulai mengerjakan tugasnya dengan bimbingan guru
- Guru membimbing anak yang tidak dapat mengerjakan sendiri

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan saat pelaksanaan ketika tindakan sedang dilakukan dan berlangsung dalam waktu yang sama. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti juga langsung mencatat semua hal yang terjadi selama tindakan berlangsung.

4. Analisis

Data penelitian tindakan kelas diperoleh dari pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan perbaikan terjadi. Analisis data sangat penting dalam proses penelitian kelas, peneliti harus mengetahui dan memastikan bahwa data atau hasil yang diperoleh sudah baik dan benar, sehingga dapat menyusun rencana untuk tindakan selanjutnya. Jika pada siklus I masih banyak anak yang mengalami kesulitan belajar, maka akan direncanakan siklus selanjutnya.

5. Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang sudah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan yang berikutnya.

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

a. . Refleksi komponen kegiatan

1. Media pembelajaran belum sesuai dengan indikator dan tingkat kemampuan anak .
2. Materi yang disajikan belum sesuai dengan kemampuan bahasa anak.
3. Metode pembelajaran yang digunakan belum mampu menarik perhatian dan membuat anak –anak senang.
4. Alat penilaian yang digunakan belum sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa pada anak yang dapat melihat kemajuan belajar anak.

b. Refleksi proses kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan belum sesuai dengan RKH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan
2. Dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat anak yang tidak mau mengerjakan tugasnya dengan baik.
3. Dalam hal merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan masih perlu ketelitian dan harus sesuai dengan langkah-langkah perencanaan.

Berdasarkan hasil refleksi analisis dari hasil kerja anak maka dapat saya simpulkan bahwa kemampuan bahasa pada anak dengan menggunakan media kartu bergambar masih belum sesuai dengan yang diharapkan untuk dicapai anak didik. Dan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus pertama maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dilakukan perencanaan ulang yang lebih baik..

Tabel 9 :Instrumen Penilaian dan Observasi Penelitian Siklus I

No.	Nama Anak	Meniruka 4-5 suku kata				Menjawab pertanyaan				Menceritakan cerita sederhana			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1.	Anita		√					√		√			
2.	Arsya	√						√			√		
3.	Aqilah	√						√				√	
4.	Bima		√						√		√		
5.	Candra				√			√					√
6.	Cahya				√	√				√			
7.	Cantika Wardani			√			√				√		
8.	Dirga	√							√	√			
9.	Darmawanti		√			√					√		
10.	Galang			√				√					√
11.	Hari Prasetya				√		√					√	
12.	Hanni				√				√			√	
13.	Ikhwanul Karim		√				√					√	
14.	Karina			√					√	√			
15.	Marisa			√					√				√
16.	Mhd. Faqih				√	√				√			
17.	Nikita	√							√			√	
18.	Nanda			√		√							√
19.	Syamsul Arifin				√		√					√	
20.	Wanda	√					√						√

Tabel 10 :
Kemampuan Bahasa Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar
Siklus I

No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1.	Meniruka 4-5 suku kata	5	4	5	6	20
		25%	20%	25%	30%	100 %
2.	Menjawab pertanyaan	4	5	5	6	20
		20 %	25%	25%	30%	100 %
3.	Menceritakan cerita sederhana	5	4	6	5	20
		25 %	20%	30 %	25 %	100 %

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak yang dapat menirukan 4-5 suku kata yang belum muncul 25% (5 anak), mulai muncul 20 % (4 anak) berkembang sesuai harapan 25 % (5 anak), berkembang sangat baik 30 % (6 anak).
2. Menjawab pertanyaan, yang belum muncul 20% (4 anak), mulai muncul 25 % (5 anak), berkembang sesuai harapan 25 % (5 anak), berkembang sangat baik 30 % (6 anak).
3. Menceritakan cerita sederhana, belum muncul 25 % (5 anak), mulai muncul 20 % (4 anak), berkembang sesuai harapan 30% (6 anak), berkembang sangat baik 25 % (5 anak).

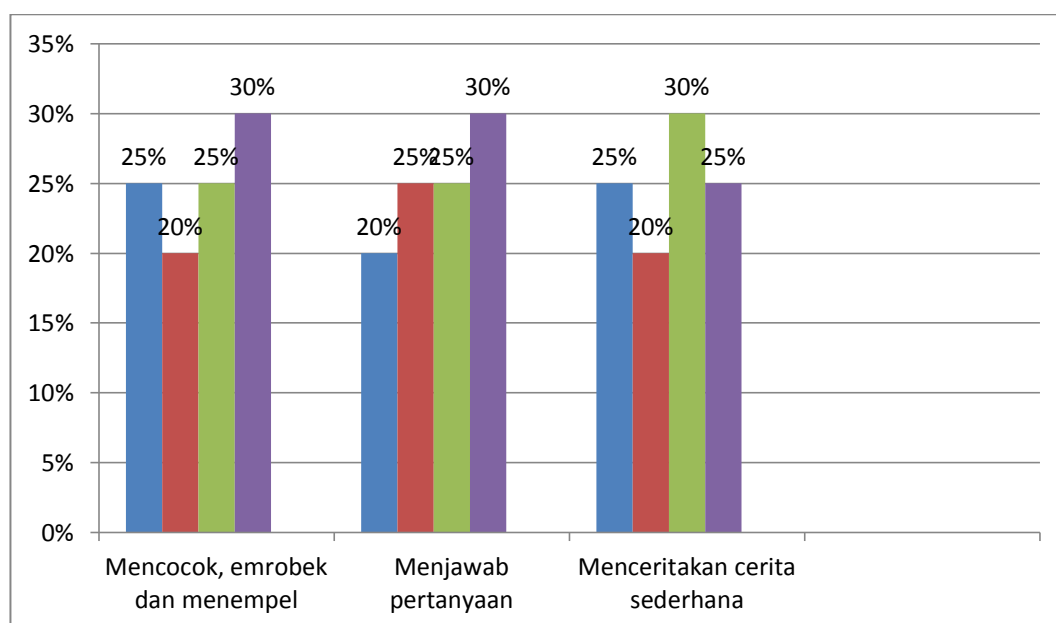
Tabel 11

Kemampuan Bahasa Pada Anak dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar berdasarkan BSB-BSH SIKLUS I

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah(%)
1	Menirukan 4-5 suku kata	5	6	11
		25%	30%	55%
2	Menjawab pertanyaan	5	6	11
		25%	30%	55%
3	Menceritakan cerita sederhana	6	5	11
		30%	25%	55%
Rata-rata				55%

Grafik II :

Kemampuan Bahasa Pada Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Siklus I



C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua juga terdiri dari lima tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan , observasi, analisis dan refleksi sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Rencana kegiatan mulai baik namun masih perlu perbaikan.
- b. Guru melaksanakan perbaikan pembelajaran kemampuan bahasa pada anak dengan menggunakan media kartu bergambar, lembar observasi dan instrument disusun berdasarkan adanya sarana dan prasarana serta fasilitas, penataan kelas yang berbeda yang diperlukan, urutan kejadian serta supervisor yang sudah siap untuk membantu anak didik.
- c. Guru membuat skenario secara rinci dan memeriksa kemungkinan terlaksananya kegiatan dengan baik.

Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Di RA Nurul Hidayah Kab.Simalungun

Siklus : 2

Hari/Tanggal : Senin, 15 Februari 2016

1.Kegiatan pengembangan

Bahasa

2.Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang

2. Pelaksanaannya

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Guru mengajak anak –anak untuk menyanyi
- Tanya jawab sesuai tema
- Guru menjelaskan sambil mempraktekkan bagaimana cara mengerjakan tugas yang diberikan kepada anak didik.
- Anak didik dibagi menjadi 4 kelompok
- Anak didik mulai melakukan kegiatan sesuai dengan yang diperintahkan guru.
- Guru mengawasi dan mengarahkan anak didik ketika melakukan kegiatan .
- Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan setiap kelompok.

3. Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu :

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung masih belum menarik dan belum menyenangkan .
- b. Masih ada anak yang belum melakukan kegiatan
- c. Ada anak yang memang tidak bisa melakukan kegiatan yang diberikan guru.
- d. Ada beberapa anak yang meminta melakukan kegiatan diulang lagi.

4. Analisis

Data penelitian tindakan kelas diperoleh dari pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan perbaikan terjadi. Analisis data sangat penting dalam proses penelitian kelas, peneliti harus mengetahui dan memastikan bahwa data atau hasil yang diperoleh sudah baik dan benar. sehingga dapat menyusun rencana untuk tindakan selanjutnya. Jika pada siklus II masih banyak anak yang mengalami kesulitan belajar, dan pembelajaran belum berhasil dengan baik, maka akan direncanakan siklus III.

5. Refleksi

Keberhasilan perbaikan siklus II dan faktor pendukung. Komponen kegiatan

- Kegiatan pembelajaran berlangsung masih belum sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa pada anak.
- Materi yang disajikan masih kurang sesuai dengan kemampuan bahasa pada anak .
- Media yang digunakan hampir sesuai dengan indikator yang ditentukan.
- Metode pembelajaran mulai dapat memancing sebagian anak didik.
- Alat penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa pada anak dapat mengatur kemajuan belajar anak didik .

Tabel 12 : Instrumen Penilaian Kegiatan Kemampuan Bahasa Siklus II

No.	Nama Anak	Menirukan 4-5 suku kata				Menjawab pertanyaan				Menceritakan cerita sederhana			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1.	Anita		√				√			√			
2.	Arsya			√				√			√		
3.	Aqilah	√						√				√	
4.	Bima		√				√					√	
5.	Candra				√			√			√		
6.	Cahya				√	√						√	
7.	Cantika Wardani			√				√					√
8.	Dirga			√					√	√			
9.	Darmawanti			√		√					√		
10.	Galang				√			√					√
11.	Hari Prasetya		√					√				√	
12.	Hanni	√							√				√
13.	Ikhwanul Karim				√				√			√	
14.	Karina			√					√				√
15.	Marisa				√				√				√
16.	Mhd.Faqih			√		√				√			
17.	Nikita	√							√			√	
18.	Nanda			√				√					√
19.	Syamsu Arifin				√				√				√
20.	Wanda				√			√		√			

Tabel 13

**Kegiatan Kemampuan Bahasa Menggunakan Media Kartu Bergambar
Pada Anak Siklus II**

No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSh	BSB	Jumlah anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1.	Menirukan 4-5 suku kata	3	3	7	7	20
		15 %	20 %	35%	35 %	100 %
2.	Menjawab pertanyaan	3	2	8	7	20
		15%	10 %	40 %	35 %	100 %
3.	Menceritakan cerita sederhana	4	3	6	7	20
		20 %	15 %	30%	35 %	100%

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak yang dapat menirukan 4-5 suku kata yang belum muncul 15% (3 anak), mulai muncul 15% (3 anak) berkembang sesuai harapan 35% (7 anak), berkembang sangat baik 35% (7 anak).
2. Menjawab pertanyaan, yang belum muncul 15% (3 anak), mulai muncul 10% (2 anak), berkembang sesuai harapan 40 % (8 anak), berkembang sangat baik 35 (7 anak).
3. Menceritakan cerita sederhana, belum muncul 20% (4 anak), mulai muncul 15% (3 anak), berkembang sesuai harapan 30 % (6 anak), berkembang sangat baik 35 % (7 anak).

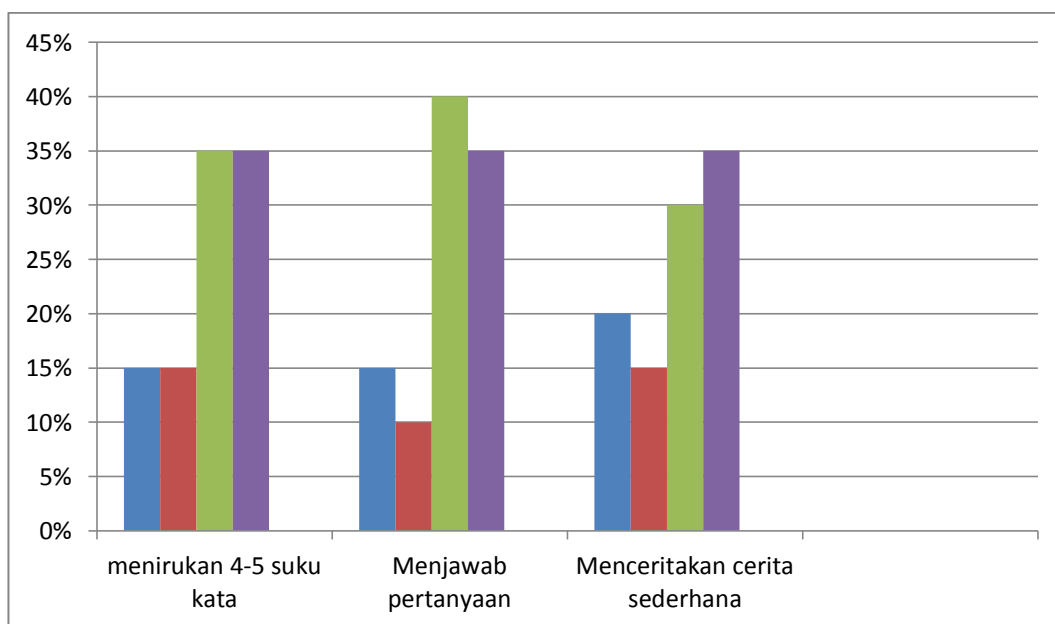
Tabel 14

Kemampuan Bahasa Pada Anak Menggunakan Media Kartu Bergambar berdasarkan BSB - BSH SIKLUS II

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah(%)
1	Menirukan 4-5 suku kata	7	7	14
		35%	35%	70%
2	Menjawab pertanyaan	8	7	15
		40%	35%	75%
3	Menceritakan cerita sederhana	6	7	13
		30%	35%	65%
Rata-rata				70%

Grafik III

Kemampuan Bahasa Pada Anak Menggunakan Media Kartu Bergambar Siklus II



D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

Data hasil penelitian yang diperoleh guru supervisor melalui observasi dan catatan guru selama proses kegiatan. Seperti pada siklus I dan siklus II, siklus III juga terdiri dari lima tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis, dan refleksi, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Rencana kegiatan mulai baik namun masih perlu perbaikan.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran bahasa pada anak dengan menggunakan media kartu bergambar, lembar observasi dan instrument disusun berdasarkan adanya sarana dan prasarana serta fasilitas, penataan kelas yang berbeda yang diperlukan, urutan kejadian serta supervisor yang sudah siap untuk membantu anak didik.
- c. Guru membuat skenario secara rinci dan memeriksa kemungkinan terlaksananya kegiatan dengan baik.

Skenario Perbaikan Siklus III

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Di RA Nurul Hidayah Kab.Simalungun

Siklus : 3

Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2016

1. Kegiatan pengembangan

Bahasa

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang

2. Pelaksanaannya

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Guru mengajak anak –anak untuk menyanyi
- Tanya jawab sesuai tema
- Guru menjelaskan sambil mempraktekkan bagaimana cara menghitung kepada anak didik.
- Anak didik dibagi menjadi 4 kelompok
- Anak didik mulai melakukan kegiatan sesuai dengan yang diperintahkan guru.
- Guru mengawasi dan mengarahkan anak didik ketika melakukan kegiatan .
- Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan setiap kelompok.

3. Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu :

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan .
- b. Anak dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik.
- c. Ada anak yang malas melakukan kegiatan yang diberikan guru.
- d. Ada beberapa anak yang meminta melakukan kegiatan diulang lagi

4. Analisis

Data penelitian tindakan kelas diperoleh dari pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan perbaikan terjadi. Analisis data sangat penting dalam proses penelitian kelas, peneliti harus mengetahui dan memastikan bahwa data atau hasil yang diperoleh sudah baik dan benar. Dan pada

siklus III ini kegiatan pembelajaran sudah meningkat, maka tidak perlu lagi dilakukan perbaikan pembelajaran.

5. Refleksi

Keberhasilan perbaikan siklus II dan faktor pendukung. Komponen kegiatan

- Kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan tingkat bahasa pada anak.
- Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan bahasa pada anak .
- Media yang digunakan sesuai dengan indikator yang ditentukan.
- Metode pembelajaran dapat memancing sebagian anak didik.
- Adanya peningkatan anak dalam kegiatan bahasa pada anak.
- Alat penilaian sesuai dengan tingkat bahasa pada anak dan dapat mengatur kemajuan belajar anak didik .

Tabel 15: Instrumen Penilaian dan Observasi Penelitian Siklus III

No.	Nama Anak	Menirukan 4-5 suku kata				Menjawab pertanyaan				Menceritakan cerita sederhana			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1.	Anita		√					√					√
2.	Arsya			√				√					√
3.	Aqilah	√						√					√
4.	Bima			√				√				√	
5.	Candra				√			√					√
6.	Cahya				√	√						√	
7.	Cantika Wardani			√					√		√		
8.	Dirga				√				√	√			
9.	Darmawanti			√		√					√		
10.	Galang				√			√					√
11.	Hari Prasetya				√		√					√	
12.	Hanni		√						√				√
13.	Ikhwanul Karim				√			√					√
14.	Karina			√					√				√
15.	Marisa			√					√			√	
16.	Mhd, Faqih				√				√				√
17.	Nikita				√				√			√	
18.	Nanda				√				√				√
19.	Syamsu arifin				√				√			√	
20.	Wanda				√				√				√

Tabel 16

**Kemampuan Bahasa Pada Anak Menggunakan Media Kartu Bergambar
Siklus III**

No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSh	BSB	Jumlah anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1.	Menirukan 4-5 suku kata	1	2	6	11	20
		5 %	10 %	30 %	55 %	100 %
2.	Menjawab pertanyaan	2	1	7	10	20
		10 %	5 %	35 %	50%	100 %
3.	Menceritakan cerita sederhana	1	2	6	11	20
		5 %	10 %	30 %	55 %	100 %

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak yang dapat menirukan 4-5 suku kata yang belum muncul 5% (1 anak), mulai muncul 10%(2 anak) berkembang sesuai harapan 30 % (6 anak), berkembang sangat baik 55% (11 anak).
2. Menjawab pertanyaan, yang belum muncul 10% (2 anak), mulai muncul 5 % (1 anak), berkembang sesuai harapan 35 % (7 anak), berkembang sangat baik 50 %(10 anak).
3. Menceritakan cerita sederhana, belum berkembang 5 %(1anak), mulai muncul 10% (2 anak), berkembang sesuai harapan 30%(6 anak), berkembang sangat baik 55 %(11 anak).

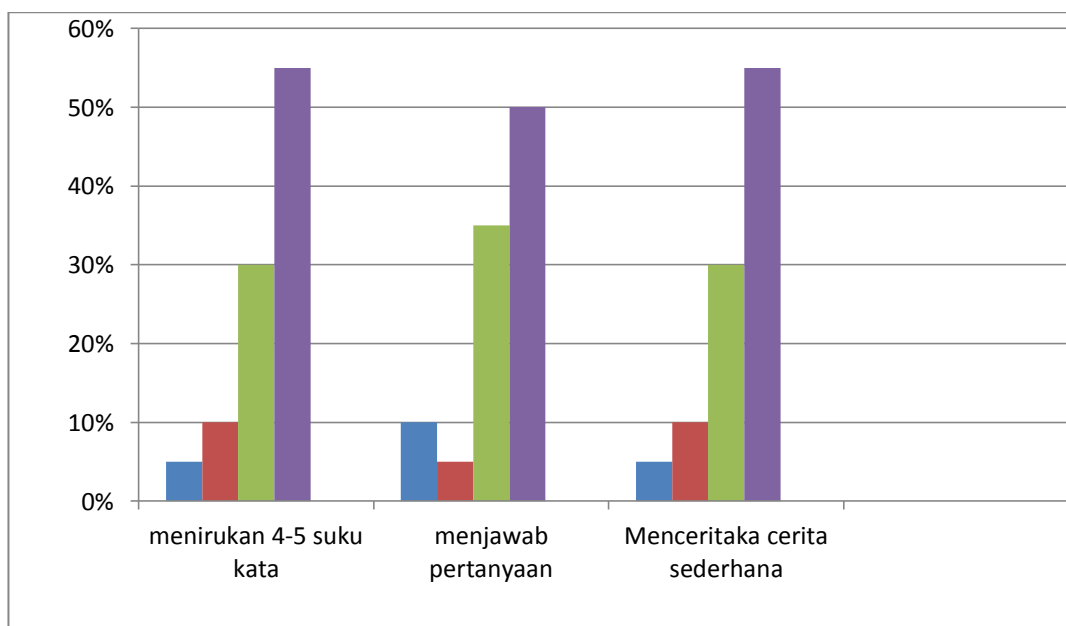
Tabel 17

**Kemampuan Bahasa Pada Anak Menggunakan Media Kartu Bergambar
Siklus III berdasarkan BSB-BSH**

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah(%)
1	Menirukan 4-5 suku kata	6	11	17
		30%	55%	85%
2	Menjawab pertanyaan	7	10	17
		35%	50%	85%
3	Menceritakan cerita sederhana	10	7	17
		30%	55%	85%
Rata-rata				85 %

Grafik IV

**Kemampuan Bahasa Pada Anak Menggunakan Media Kartu Bergambar
Siklus III**



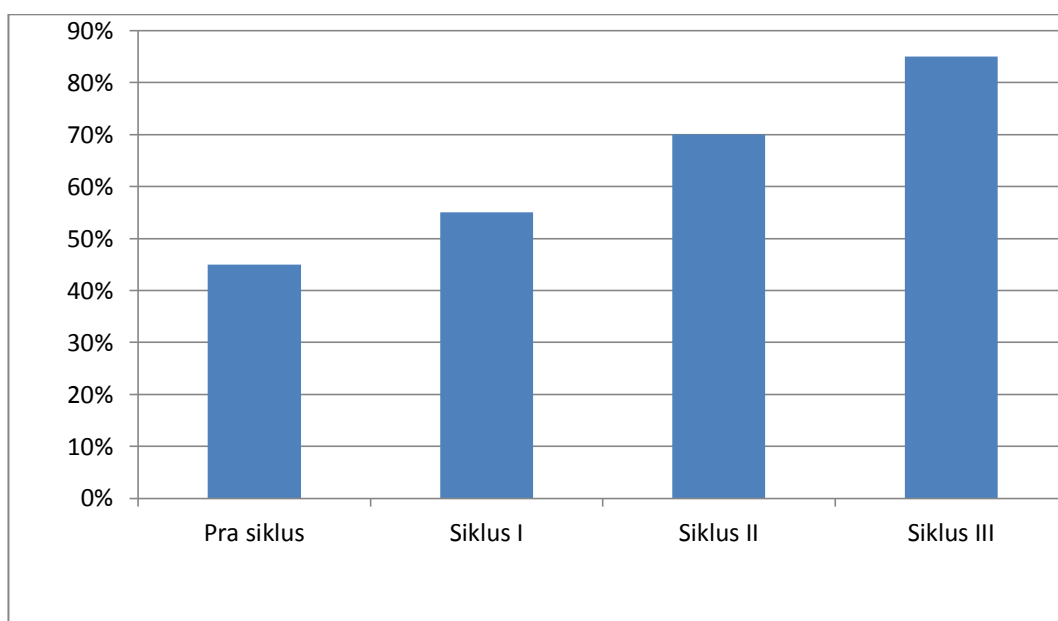
E. Pembahasan

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dapat memotivasi anak agar lebih tertarik dan senang dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa. Dengan rangsangan yang diberikan oleh guru, anak-anak akan lebih aktif dan lebih cepat mengerti.

Berdasarkan pengamatan awal dan setelah adanya siklus I, II, dan III, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak RA Nurul Hidayah Afd III Bah Jambi Kec.Jawa Maraja Bah Jambi kab. Simalungun. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan keberhasilan anak pada pra siklus mencapai 45 %, pada siklus I mencapai 55 %, pada siklus II mencapai 70 % dan pada siklus III mencapai 85%.

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan bahasa menggunakan media kartu bergambar pada Anak di kelas B RA Nurul Hidayah Afd III Bah Jambi Simalungun meningkat. Hasil observasi dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik IV : Penelitian Siklus I-Siklus II



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelompok B Raudhatul Athfal Nurul Hidayah Afd III Bah Jambi dapat disimpulkan bahwa dari penerapan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Ada beberapa manfaat yang didapat anak dari kegiatan kemampuan bahasa pada anak dengan menggunakan media antara lain adalah :

1. Dengan melakukan kegiatan bahasa dengan menggunakan media kartu bergambar kemampuan anak dapat meningkat.
2. Menggunakan media kartu bergambar, membuat anak didik lebih senang melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru.
3. Dengan kartu bergambar, anak didik dapat lebih tertarik dan bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya .
4. Penerapan kegiatan bahasa pada anak, membuat guru lebih mudah menjelaskan semua kegiatan kepada anak didik.
5. Memberikan bimbingan kepada anak didik bagaimana cara yang mudah dan menyenangkan mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru.

B. SARAN

Penelitian tindakan kelas ini sangat penting dilakukan untuk menjadi guru yang berkualitas dan profesional. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dengan penelitian ini sebaiknya dapat membuat anak lebih aktif dan percaya diri pada kemampuannya sendiri .
2. Dapat membuat anak didik lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Menjadikan anak didik menjadi anak yang mempunyai kemampuan yang tinggi.

4. Memberikan motivasi atau dorongan kepada anak agar potensi yang ada pada dirinya lebih meningkat.
5. Kegiatan pembelajaran bahasa yang dilaksanakan hendaknya sesuai dengan kemampuan anak.
6. Hasil kerja anak dinilai yaitu melalui proses kegiatan yang saling terkait dan sangat menentukan untuk tercapainya suatu tujuan.
7. Untuk menjadi guru yang berkualitas dan profesional agar selalu memberikan yang terbaik bagi anak didik ,diri sendiri dan orang lain.
8. Perlunya dilaksanakan penelitian lanjutan untuk dijadikan masukan dan saran demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Asmawati, Luluk, dkk. 2012. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Anas Sudijono. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara. 2006
- Anita, Yus. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak –Kanak*. Jakarta. Kencana.
- Daeng, S, Dini P. 2002. *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*. Bagian 2. Jakarta. Depdikbud.
- Diah, Ayuningsih. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Pustaka Larasati
- Hajar, Pamadi. *Seni keterampilan anak*. Jakarta. Universitas Terbuka. 2012
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. *Kurikulum Raudhatul Athfal*.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Kelas*. Jakarta. Rajawali.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Manan, *et al*. 2006. *Metodologi Penelitian Agama*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnun. 2011. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Mills *et al*, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Masganti, Siti, 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan : Perdana Publishing
- Muhammad, Hamzah. 2003. *55 Wasiat Rasulullah Saw*. Surabaya. Amelia.
- Montolalu *et al*, 2011. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Muhammad, Hamzah. 2003. *55 Wasiat Rasulullah Saw*. Surabaya. Amelia.

- Muslihuddin, et al. 2008. *Mengenal dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Usia TK Dan RA*. Bandung. Rizqi Press.
- Nugraha, Ali, dkk. 2011. *Kurikulum dan Bahan Ajar TK*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Ngatini, dkk. 2010. *Pendidikan Islam Konstektual*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Pekerti, Widia, dkk, 2010. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Pamadhi, Hajar, 2012. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana Prenada Media Group
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas.
- Santoso, Soegeng, 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Wina, Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Kencana Prenada Group.
- Widarmi, D.Wijana. 2009. *Dasar-dasar pendidikan TK*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Wahyono, Joko. *Cara Ampuh Merebut Hati Murid*. Jakarta. Esensi. 2012
- Zaman, Badru, dkk. 2011. *Media Dan Sumber Belajar*. TK. Jakarta. Universitas Terbuka.

